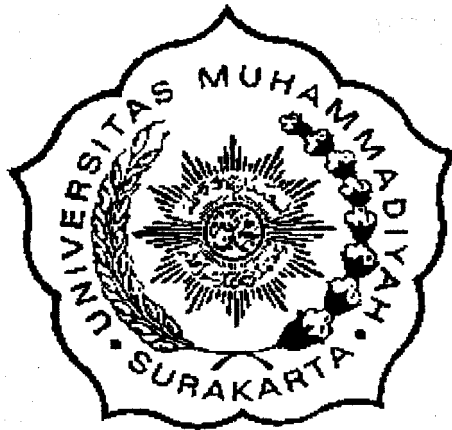


**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK  
USIA DINI MELALUI METODE IQRO**

(Studi Kasus di TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen Kelas B 2  
Tahun Ajaran 2009 / 2010)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini



Diajukan Oleh:

PEPTI ERNAWATI

A 5200 85018

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu aspek perkembangan anak yang sedang berkembang saat usia taman kanak-kanak adalah perkembangan bahasa. Dimana dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Perkembangan membaca sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Membaca merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang bersifat kompleks dan melibatkan fisik dan mental. Menurut Hari sebagaimana dikutip oleh Nurbiana Dhieni (1970:3) “membaca adalah merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis atau tercetak.”

Pengertian membaca menurut Kridalaksana sebagaimana dikutip oleh Nurbiana Dhieni (1993: 13) adalah :

Membaca adalah ketrampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diem-diem atau pengujaran keras-keras, jadi membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan.

Menurut Andreson sebagaimana dikutip oleh Nurbiana Dhieni (1985 : 5) “memandang membaca sebagai proses untuk memahami makna suatu tulisan.” Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali, huruf, kata,

ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.

Kemampuan membaca mutlak dikuasai, dalam rangka menghadapi era global. Dalam era tersebut membaca akan semakin penting perannya sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Buku akan menjadi sumber informasi dan bahkan menjadi guru yang dapat hadir kapan saja diperlukan. Membaca juga dapat dilakukan dimana saja, kemampuan membaca menjadi dasar untuk mencapai suksesnya pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

Membaca merupakan salah satu dari empat ketrampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan ketrampilan yang lain. Kita ketahui bahwa pada masa sekarang ini banyak buku, majalah, koran serta tulisan yang berbentuk lain sebagai penyampai informasi. Untuk itu ketrampilan membaca, sangat diperlukan untuk memahami informasi atau isi pesan yang ada.

Membaca mempunyai beberapa tujuan menurut Nurbiana Dhieni (2005:54) tujuan membaca adalah :

Untuk mendapatkan informasi, agar citra diri meningkat, untuk melepaskan diri dari kenyataan membaca merupakan penyaluran yang positif, membaca untuk tujuan rekreatif untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan, tujuan membaca hanya untuk mengisi waktu luang, tujuan membaca mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis, tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi, mencakup isi, memahami makna.

Salah satunya tujuan membaca agar anak memiliki kegemaran dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegemaran membaca sebaiknya dilatihkan kepada anak sejak usia dini. Dalam proses belajar mengajar

membaca mempunyai peranan yang sangat penting, bahkan membaca merupakan faktor penentu bagi keberhasilan belajar seseorang.

Kemampuan membaca menjadi bagian dari penguasaan dan perbendaharaan kata dan pengalaman baru yang setiap saat menjadi lebih meningkat. Dengan seringnya membaca maka makin terbukannya dalam memperoleh tambahan sejumlah kata-kata serta wawasan pengetahuan dan pengalaman. Penguasaan sejumlah kata sangat diperlukan untuk membuat sebuah kalimat yang memiliki makna. Melalui membaca perubahan perlu dilakukan secara terus menerus yang disesuaikan dengan usia tingkat perkembangan dan pengalaman siswa, penggunaannya disesuaikan dengan pola dengan perkembangan dan tingkat kesulitan.

Pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu pendidikan prasekolah di jalur pendidikan sekolah (PP. NO. 27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama Taman Kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar.

Begitu juga yang diterapkan di TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen, yang mana di TK tersebut berusaha mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini. Dalam perkembangannya kemampuan membaca di TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen yang dulu mengalami banyak kesulitan untuk mengembangkan kemampuan membaca. Dimana selama sejak berdirinya TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen sampai tahun 2008 hanya menggunakan metode

mengeja dalam mengembangkan kemampuan membaca. Dengan metode mengeja tersebut tidak banyak anak yang menguasai ketrampilan membaca. Dari masalah yang dihadapi TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen tersebut, kemudian dari pihak TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen mempunyai keinginan mengembangkan kemampuan membaca yang lebih baik. Sehingga TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen mengadakan bimbingan belajar membaca dengan metode iqro mulai tahun 2009. Dan di terapkan mulai tahun ajaran 2009/2010. Dalam kerjasama tersebut guru TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen diberi pelatihan dari Dinas Sragen tentang pendekatan metode IQRO untuk aksarawan yang buta huruf dan kami menerapkan untuk anak usia dini. Dalam pelatihan tersebut guru TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen diberi bimbingan dan cara pembelajarannya.

Menurut Sri Wijayanti ( 2006 : 1) pengertian metode iqro adalah :

Suatu metode atau cara cepat belajar membaca Al Quran yang disusun secara sistematis dimulai dari bacaan yan sederhana kemudian meningkat setahap demi setahap sehingga terasa ringan bagi yang mempelajarinya. Metode iqro diapdosi dalam pembelajaran keaksaraan karena keefektifan dan keberhasilanya. Konsep metode iqro dalam pembelajaran keaksaraan adalah belajar membaca dimulai dari hal yang paling sederhana dari suku kata menjadi kata kemudian menjadi kalimat. Metode iqro adalah tidak dimulai dari pengenalan huruf A sampai Z satu persatu, tapi gabungan vocal dan konsonan atau sebaliknya dari konsonan dan vocal (suku kata).

Dengan metode IQRO di TK Pertiwi Karangtalun I Sragen anak-anak menjadi lebih baik dan anak lebih aktif dalam pembelajaran membaca. Anak lebih mudah memahami, anak melakukan dengan senang dan sesuai dengan minat atau keinginan anak tanpa ada sesuatu paksaan, anak selama proses

bimbingan belajar dengan metode iqro adalah melalui belajar dengan bermain sesuai dengan minat anak, dan anak-anak yang berhasil adalah anak-anak yang menguasai abjad dan menguasai dari suku kata menjadi kata kemudian menjadi kalimat.

Dalam pelaksanaan pengembangan kemampuan membaca di TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen yang menggunakan metode iqro dilaksanakan di luar jam pelajaran, sehingga tidak terintegrasi dengan PBM. Dan pelaksanaan membaca dengan iqro di TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen dilaksanakan secara fleksibel tergantung kondisi anak, bisa dilaksanakan di waktu sebelum PBM atau setelah PBM. Jadi pengajaran membaca di TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen dijadikan kegiatan ekstrakurikuler. Dan pemberian bimbingan tersebut tidak dipaksakan untuk semua anak, tetapi menurut minat anak sehingga pendekatannya bersifat individu, dan berprinsip belajar sambil bermain dalam suasana yang menyenangkan dan sesuai dengan minat atau keinginan anak.

Melihat perubahan metode membaca yang diterapkan TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen dari tahun 2009 dengan metode iqro yang dari hasil pelaksanaan bimbingan dirasa cukup memuaskan. Sebab sejak menggunakan metode iqro anak-anak cukup merasa senang dan kemampuan membaca meningkat secara signifikan, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk meneliti perubahan yang terjadi di TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen sejak menggunakan metode IQRO, sehingga peneliti ingin mengkaji bagaimana prosedur pengembangan

kemampuan membaca dengan menggunakan metode iqro serta bagaimana respon perubahan yang terjadi pada anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang "Pengembangan Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode IQRO". (Studi kasus di TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen).

## **B. Pembatasan Masalah**

Sesuai uraian latar belakang masalah dan pembahasan agar tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini perlu pembatasan masalah. Dengan adanya pembatasan masalah, analisis data cepat terfokuskan. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Metode membaca yang diterapkan anak usia dini dalam penelitian ini adalah metode iqro.
2. Penerapan metode membaca iqro terbatas pada anak didik Taman Kanak-kanak Pertiwi Karangtalun 1 di Kabupaten Sragen.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi pengembangan kemampuan membaca dengan menggunakan metode iqro pada anak usia dini di TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen?

2. Bagaimanakah respon anak dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan metode iqro di TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengembangkan kemampuan membaca melalui metode Iqro.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendiskripsikan implementasi pengembangan kemampuan membaca dan menerapkan metode iqro disekolah TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen.

- b. Untuk mendiskripsikan respon anak dalam pembelajaran dengan menggunakan metode iqro pada TK Pertiwi Karangtalun 1 Sragen.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran kemampuan membaca pada anak usia dini tentang proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode iqro.



## 2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan wawasan mengenai pengembangan kemampuan membaca dengan menggunakan metode iqro dan dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran membaca yang tepat untuk anak didiknya.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan kualitas pengembangan kemampuan membaca.
- d. Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan referensi penelitian yang relevan.